

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti saat ini, perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara manusia dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan. Kemudahan dan keefisienan yang ditawarkan mampu membuat para pengguna (*user*) tertarik untuk menerapkannya. Hal ini tentu akan sangat menguntungkan bagi siapa saja yang dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan tepat.

Pemanfaatan komputer sebagai media informasi telah memberikan peranan yang sangat penting dalam pembuatan suatu sistem yang aman dan lebih efisien. Ini adalah bukti dari perkembangan teknologi sehingga pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat dan akurat. Perkembangan teknologi informasi dapat digunakan oleh banyak pihak baik oleh suatu instansi ataupun perorangan di bidang pemerintahan, kesehatan, pendidikan, dan bisnis.

Salah satu contoh instansi yang bergerak di bidang kesehatan adalah rumah sakit hewan. Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya merupakan salah satu fasilitas pembelajaran bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dalam melakukan praktek pemeriksaan maupun perawatan terhadap hewan yang mengalami gangguan kesehatan (*Teaching Hospital*). Namun, rumah sakit ini juga berfungsi sebagai rumah sakit hewan rujukan (*Public/Commercial Hospital*) dari klinik hewan.



Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya buka setiap hari Senin – Sabtu. Pada hari Senin – Kamis buka mulai pukul 08.30 – 13.00 pada jadwal pagi dan buka kembali pukul 14.00 – 17.00 pada jadwal sore. Pada hari Jumat buka mulai pukul 08.30 – 11.00 pada jadwal pagi dan buka kembali pukul 14.00 – 17.00 pada jadwal sore. Sedangkan hari Sabtu hanya buka pada jadwal pagi yaitu mulai pukul 09.00 – 12.00. Pasien yang ditangani rumah sakit hewan ini dikategorikan berdasarkan spesies, yaitu mamalia, unggas, dan reptil. Selain perawatan yang dilakukan di rumah sakit, pihak Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya juga melayani perawatan *House Call*, dimana pasien yang tidak bisa datang ke rumah sakit hewan akan didatangi langsung oleh dokter hewan untuk dilakukan pemeriksaan.

Bentuk pelayanan yang terdapat pada rumah sakit hewan ini meliputi rawat jalan, rawat inap, dan penitipan hewan (titip sehat). Penitipan hewan atau biasa disebut pelayanan titip sehat ini merupakan salah satu solusi dalam pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk yang sering berpergian dalam kurun waktu lama dan tidak bisa membawa hewan peliharaan ikut berpergian, terutama anjing, kucing, dan kelinci. Pelayanan titip sehat di Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya akan membantu menjaga, memberi makan, membersihkan, dan mengajak bermain layaknya pemilik hewan merawatnya sendiri. Namun ada satu syarat yang diberlakukan. Untuk menitipkan hewan peliharaan di Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya, hewan harus sehat. Sehat disini dalam arti tidak sedang dalam perawatan dokter atau proses pengobatan, telah di vaksin. Tujuan diberlakukannya syarat tersebut adalah agar

hewan – hewan yang dititipkan tidak saling menulangi satu sama lain. Ini juga akan memberikan rasa aman bagi pemilik hewan.

Permasalahan yang timbul dalam pelayanan titip sehat ini adalah media penyimpanan data pasien yang masih berbasis kertas, sehingga data tersebut memiliki resiko untuk rusak ataupun hilang. Selain itu, proses pencarian dokumen pasien yang juga berisi data rekam medik terbilang lama, dikarenakan pencarian dokumen dilakukan satu per satu pada sebuah lemari yang isinya dikelompokkan hanya berdasarkan abjad. Hal ini tentunya sangat menyusahkan pasien yang akan dititipkan, dikarenakan pengelolaan data yang buruk sehingga pasien harus menunggu lama sampai dokumennya ditemukan terlebih dahulu sebelum dapat melakukan proses penitipan.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pelayanan titip sehat, dapat dibuat sebuah rancangan Sistem Informasi Titip Sehat Rumah Sakit Hewan yang telah terkomputerisasi. Hal ini diharapkan pihak rumah sakit menjadi lebih efisien dan efektif dalam menyimpan, meng-*update*, mengakses, dan mencari catatan – catatan medis pasien secara lengkap dan akurat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut maka didapatkan rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat aplikasi Sistem Informasi Titip Sehat Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya?

2. Bagaimana mengolah dan menampilkan laporan yang sesuai untuk pelayanan titip sehat di Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dari perancangan dan pembuatan aplikasi sistem ini adalah sebagai berikut.

#### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dibuatnya Sistem Informasi Titip Sehat Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi Sistem Informasi Titip Sehat Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya yang dapat mengatasi permasalahan yang ada saat ini.
2. Membuat laporan secara cepat dan sesuai dengan kebutuhan serta meminimalkan kesalahan sehingga laporan tersebut akurat.

#### **1.3.2 Manfaat**

Sistem Informasi Titip Sehat Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya dapat memberikan manfaat bagi pihak rumah sakit hewan, antara lain:

- a. Dapat membuat sistem informasi berbasis pemrograman pada pelayanan titip sehat di Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya
- b. Dapat membantu kelancaran pengolahan data pasien sehingga mempermudah dalam pelayanan titip sehat.

- c. Dapat meningkatkan ketepatan dalam hal penginputan data agar terhindar dari kesalahan.
- d. Mempermudah dalam pembuatan laporan sehingga laporan dapat diselesaikan secara tepat, akurat, cepat, dan efisien.
- e. Mempermudah pencarian catatan – catatan medis pasien yang sudah lama secara lengkap dan akurat, apabila sewaktu – waktu dibutuhkan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada tugas akhir Sistem Informasi Titip Sehat Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya yaitu membahas tentang :

1. Proses registrasi pasien baru.
2. Proses registrasi pasien lama.
3. Proses pemeriksaan medis.
4. Proses registrasi titip sehat.
5. Proses pembayaran titip sehat.
6. Proses pembuatan laporan.
  - a. Laporan jenis hewan yang dititipkan.
  - b. Laporan pasien.
  - c. Laporan pendapatan.